

# REDESAIN SMKN 4 PADANG GUNA MENINGKATKAN KECERDASAN KINESTETIK DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KINETIK

Nala Putri Amanda<sup>1)</sup>, Desy Aryanti<sup>2)</sup>, Hendrino<sup>3)</sup>.

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: [nalaputri1998@gmail.com](mailto:nalaputri1998@gmail.com), [desyaryanti@bunghatta.ac.id](mailto:desyaryanti@bunghatta.ac.id), [hendrino@bunghatta.ac.id](mailto:hendrino@bunghatta.ac.id)

## ABSTRACT

*This research is driven by the need for the education sector to adapt to the demands of current developments and address the gap between vocational high school skills and labor market needs. By conducting thorough literature review and location analysis, this research focuses on increasing kinesthetic intelligence through kinetic architecture at SMKN 4 Padang. It is important to understand the basic principles of responsive architecture and the application of kinetic technology in interior design. This research aims to create responsive environments and spaces by integrating various references that offer a detailed understanding of the principles of kinetic architecture and their practical uses. This research uses a qualitative descriptive method, starting with data collection through observation, interviews, and documentation, to obtain more precise data.*

**Keywords :** Vocational High School, Kinesthetic, Kinetic

## PENDAHULUAN

Sektor pendidikan saat ini menghadapi berbagai tantangan, oleh sebab itu, sistem pendidikan harus menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan perkembangan zaman. [1]. Pendidikan vokasi mengutamakan metode pembelajaran dalam penguasaan keterampilan atau skill yang dimiliki oleh siswa dimana setiap siswa cenderung pada gaya belajar mereka untuk memahami pembelajaran dengan lebih baik, salah satunya adalah kecerdasan kinestetik. Gaya belajar kinestetik adalah belajar dengan melakukan aktivitas fisik dan keterlibatan langsung, yang dapat berupa "memegang," bergerak, menyentuh, dan merasakan/mengalami sendiri [2].

Di Sumatera Barat, terdapat ketidaksesuaian antara keterampilan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan tuntutan pasar kerja. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti terbatasnya kapasitas sarana dan prasarana sekolah, ruangan yang kurang memadai, dan lingkungan yang kurang baik sehingga berdampak negatif terhadap proses pembelajaran di kelas. Untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik melalui arsitektur kinetik di SMKN 4 Padang, penting untuk memahami perilaku esensial arsitektur responsif dan penggunaan teknologi kinetik dalam desain arsitektur interior. [3] memberikan tinjauan komprehensif tentang lingkungan cerdas di bidang

arsitektur, dengan fokus pada arsitektur responsif, kinetik, adaptif, dan bangunan pintar.

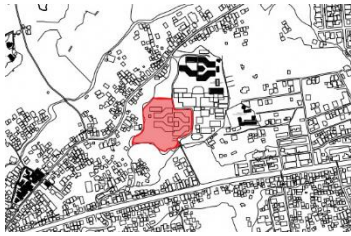
## METODE

Metode penelitian dalam redesain SMKN 4 Padang Guna Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik dengan Pendekatan Arsitektur Kinetik adalah metode deskriptif kualitatif.

Tahapan ini dimulai dengan identifikasi isu, masalah, serta potensi yang ada di lokasi penelitian. Proses tersebut kemudian diperdalam dengan pengumpulan data dan fakta yang relevan dengan penelitian. Lalu penulis merumuskan masalah, tujuan, sasaran dan manfaat penelitian. Setelah proses tersebut, penulis dapat mengembangkan ide dan kebaruan dengan melakukan tinjauan pustaka serta mengumpulkan data (baik primer maupun sekunder) melalui metode literatur, observasi, dan teknik elektronik untuk memperkuat dasar penelitian. Selanjutnya, analisis data dilakukan untuk mempersiapkan tahapan programming, yang akhirnya akan menghasilkan konsep dalam desain perancangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Lokasi



Gambar 1 : Kawasan SMKN 4

Lokasi tapak:

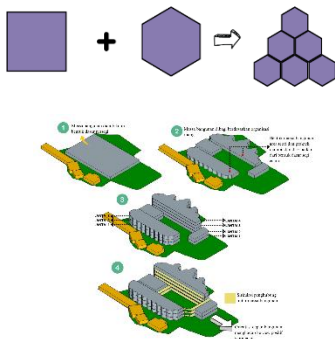
Lokasi tapak terletak di Jalan Raya Padang - Indarung, Cangeh Nan XX, Kec. Lubuk Begalung, Kota Padang, Sumatera Barat. Luas Site adalah 19,573 m<sup>2</sup> dengan Batas Tapak:

1. Barat : Berbatasan langsung dengan lahan terbuka hijau
2. Timur : Berbatasan langsung dengan SMKN 8 Padang
3. Selatan : Berbatasan langsung dengan lahan terbuka hijau dan rumah warga
4. Utara : Berbatasan langsung dengan lahan terbuka

### Konsep

#### Konsep Bentuk

Bentuk dan massa bangunan SMKN 4 Padang berupa bangunan semi permanen sehingga untuk perencanaan kembali, bangunan utama lama tidak akan digunakan lagi yang merupakan bangunan sekolahnya. Bentuk dan massa bangunan baru akan berfokus pada konsep yang mengutamakan kenyamanan dengan memperhatikan standar regulasi dan dampaknya pada lingkungan.



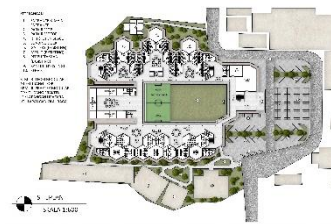
Gambar 2 : Transformasi Bentuk Massa

(Sumber: Analisa Penulis, 2024)

Bentuk massa bangunan diambil berdasarkan bentuk dasar persegi menyesuaikan site dan fungsinya dengan pertimbangan fleksibel dan modular. Untuk ruang kelas menggunakan bentuk dasar segi enam. Diambil berdasarkan Buku Rencana Sekolah Masa Depan yang dikeluarkan oleh Kemendikbud.

## Implementasi

### Site Plan



Gambar 3 : Site Plan

### Fasad



Gambar 4 : Perspektif Eksterior Bangunan

## KESIMPULAN DAN SARAN

Redesain SMKN 4 Padang untuk memperbaiki dan memfasilitasi kegiatan belajar mengajar serta meningkatkan kecerdasan kinestetik dengan menyediakan lingkungan dan ruang yang responsif guna memaksimalkan keberhasilan setiap siswa. Redesain SMKN 4 Padang dengan pendekatan arsitektur kinetik merupakan pendekatan terhadap metode yang diterapkan dalam proses desain, dimana penting untuk memahami perilaku esensial arsitektur responsif dan penggunaan teknologi kinetik dalam desain arsitektur interior untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Syamsuddin, "PERAN SMK SEBAGAI SPECIFIC HUMAN CAPITAL DALAM MEMPERSIAPKAN SUMBER DAYA MANUSIA MEMASUKI DUNIA KERJA."
- [2] S. Lestari and M. W. Djuhan, "ANALISIS GAYA BELAJAR VISUAL, AUDIOTORI DAN KINESTETIK DALAM PENGEMBANGAN PRESTASI BELAJAR SISWA," 2021.
- [3] J. H. Lee, M. J. Ostwald, and A. M. J. Kim, "Characterizing smart environments as interactive and collective platforms: A review of the key behaviors of responsive architecture," May 02, 2021, MDPI AG. doi: 10.3390/s21103417.